

## **Membangun Desa Berkualitas Melalui Pengadaan Pengajian di Masjid Al-Iqram Serta Sosialisasi Pembentukan Ikatan Remaja Masjid**

**Agil Raga Hafizh<sup>1</sup>, Randi Raharja Rahmatulloh<sup>2</sup>, Reilham Riziq Algani<sup>3</sup>, Fenny Fatriany<sup>4</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [agilragahafizh123@gmail.com](mailto:agilragahafizh123@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [randiraharja57@gmail.com](mailto:randiraharja57@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [reilham.ra@gmail.com](mailto:reilham.ra@gmail.com)

<sup>4</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fennyfatriany@uinsgd.ac.id](mailto:fennyfatriany@uinsgd.ac.id)

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini untuk menggambarkan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa KKN dengan berbagai pihak menjadi sarana sosialisasi pengetahuan agamis dan Upaya meningkatkan potensi Islami Masyarakat desa, dengan pendekatan metodologi sisdamas (sistem pemberdayaan Masyarakat) dan mengadopsi pendekatan kualitatif dengan fenomenologi. Dalam pelaksanaannya, kegiatan pengajian rutin diadakan dengan membaca shalawat dan pengkajian kitab kuning mengenai fiqih. Hasil dari program ini Masyarakat di Rw 09 telah membentuk ikatan remaja masjid dan memhami struktur organisasinya, kemudian sudah berjalannya pengajian rutin yang dijalankan setiap hari, pada malam jumat. Diharapkan oleh kami pembentukan Irma dan adanya kegaitan pengajian rutin bisa dilakukan setelah masa KKN.

**Kata Kunci :** Mahasiswa KKN. Pengajian Rutin, Masyarakat

### **Abstract**

*The purpose of this research is to describe one form of community service by KKN (Student Community Service) students involving various stakeholders as a means of socializing religious knowledge and efforts to enhance the Islamic potential of the village community. This research employs the Sisdamas (Community Empowerment System) methodology and adopts a qualitative approach with phenomenology. In its implementation, routine religious activities are conducted, including the recitation of blessings (shalawat) and the study of Islamic jurisprudence (fiqih). The outcome of this program is that the community in RW 09 has formed a youth mosque*

*association and understands its organizational structure. Furthermore, regular religious gatherings are now held every Friday evening. We hope that the establishment of IRMA and the continuation of these regular religious activities can be carried out after the KKN period.*

**Keywords:** *KKN Students, Routine Religious Activities, Community.*

## **A. PENDAHULUAN**

Dalam rangka KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung, kelompok 116 telah mengadakan kegiatan sosialisasi di Desa Margamekar kepada warga, pemimpin RT, RW, serta tokoh-tokoh masyarakat. Kami melakukan dialog untuk menggali informasi tentang permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat dan juga mengidentifikasi program-program yang perlu ditingkatkan atau kegiatan yang dibutuhkan oleh masyarakat di RW 09, khususnya dalam aspek Keagamaan, Pendidikan, dan Lingkungan Sosial.

Ikatan Remaja Masjid (IRMA) pada dasarnya adalah organisasi yang berada dibawah naungan Dewan Kesejahteraan Masjid (DKM) berfokus pada kegiatan di masjid dan kegiatan keagamaan, IRMA juga bertugas dalam kegiatan keilmuan, social, dan budaya dibidang keagamaan. Dalam hal tersebut IRMA dapat menjadi wadah yang menampung dan meningkatkan potensi masyarakat dalam keagamaan. Dikarenakan keinginan masyarakat serta anak-anak diruang lingkup masjid Al-Iqram juga banyak yang menginginkan adanya kegiatan pengajian rutin setiap malam jumat, maka dari hal itu dapat penting dalam mendukung dan mengorganisir kegiatan pengajian rutin setiap malam Jumat di Masjid Al-Iqram.

Dengan demikian, IRMA dapat membantu memenuhi kebutuhan spiritual dan keagamaan masyarakat serta memberikan kontribusi positif dalam memperkuat ikatan antara anggota masyarakat dalam lingkup masjid.

Oleh karena itu, tim kami menghadapi tantangan di mana masyarakat memiliki kebutuhan akan adanya aktivitas untuk anak-anak serta kegiatan keagamaan yang dapat menjadi wadah untuk mengembangkan bakat dan minat anak-anak dalam bidang keagamaan. Oleh karena itu, kami memutuskan untuk melakukan kunjungan kepada beberapa pihak yang terkait dengan kegiatan keagamaan, seperti Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid Al-Iqram, tokoh agama, serta pihak Rt dan Rw setempat. Kami ingin berdiskusi mengenai sosialisasi pembentukan Ikatan Remaja Masjid (IRMA) dan program pengajian anak-anak dan remaja yang diadakan setiap malam Jumat di Masjid Al-Iqram. Dengan terbentuknya IRMA, harapannya adalah kegiatan pengajian di Masjid Al-Iqram dapat berlanjut secara berkelanjutan, bukan hanya selama periode KKN.

Selain memberikan kegiatan positif kepada masyarakat, khususnya anak-anak di sekitar Masjid Al-Iqram, tujuan dari kegiatan ini juga melibatkan manfaat jangka panjang dalam upaya meningkatkan kesadaran keagamaan dan moralitas di kalangan

generasi muda. Dengan demikian, kami berharap bahwa melalui IRMA dan kegiatan pengajian anak-anak serta remaja, kami dapat membantu membentuk karakter yang kuat, nilai-nilai positif, serta keterlibatan aktif dalam kehidupan keagamaan bagi para peserta muda, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada perkembangan sosial dan spiritual komunitas.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Kami menerapkan pendekatan metodologi Sisdamas (Sistem Pemberdayaan Masyarakat) dalam penelitian kami, yang mengadopsi pendekatan kualitatif dengan metode fenomenologi. Pendekatan ini bertujuan untuk menggali informasi mengenai program edukasi keagamaan melalui pengamatan langsung atau partisipasi aktif dalam masyarakat. Pendekatan ini kami terapkan untuk mengidentifikasi dan mengungkap masalah yang sedang dihadapi oleh masyarakat, yang kemudian menjadi dasar penelitian dan kontribusi kami kepada mereka.

Tujuan utama adalah agar masyarakat dapat menyadari bahwa perubahan, dalam berbagai aspeknya, dapat terjadi di sekitar wilayah mereka. Selain itu, tujuan lainnya adalah untuk menggabungkan program-program, memanfaatkan pengetahuan, dan menggali potensi masyarakat sekitar dengan semangat kebersamaan, sehingga mereka dapat menjadi masyarakat yang unggul dan kompetitif dalam berbagai bidang, terutama dalam menyelesaikan masalah yang ada di lingkungan mereka.

Kami juga memberikan edukasi kepada masyarakat, tokoh-tokoh masyarakat, dan pemuda di sekitar kami dengan menjelaskan berbagai hal yang terkait dengan Ikatan Remaja Masjid, termasuk struktur organisasi dan kegiatan yang biasanya dilakukan. Informasi ini kami sampaikan kepada ketua RT/RW, anggota Karang Taruna setempat, dan tokoh-tokoh masyarakat lainnya yang berada di Desa Margamekar RW 09 melalui kegiatan sosialisasi tentang peran, tugas, dan fungsi IRMA.

## **C. PELAKSANAAN KEGIATAN**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata dari kelompok 116 Desa Margamekar dalam rangka siklus KKN SISDAMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung pada minggu ketiga melibatkan beberapa tahapan. Pertama, mereka melaksanakan sosialisasi dengan warga sekitar, tokoh masyarakat, dan pemuda. Selanjutnya, mereka melakukan wawancara untuk menggali informasi terkait permasalahan yang ada di lingkungan sekitar wilayah tugas KKN kelompok 116.

Setelah mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam tentang permasalahan tersebut, kelompok ini mengorganisir sebuah pertemuan (rembug warga) antara warga masyarakat dan perangkat pemerintahan desa. Dalam pertemuan ini, mahasiswa berperan sebagai mediator, memfasilitasi diskusi dan berbagai pembahasan terkait isu-isu yang telah diidentifikasi sebelumnya.

Melalui proses ini, mereka berusaha menciptakan dialog yang konstruktif antara masyarakat dan pemerintah desa. Setelah semua tahapan ini selesai, mereka melanjutkan dengan pelaksanaan kegiatan yang relevan berdasarkan hasil diskusi dan kesepakatan yang dicapai dalam pertemuan tersebut.

Kegiatan kuliah kerja nyata dari kelompok 116 Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung adalah Langkah pertama yang diambil adalah pendirian Irma dan penyelenggaraan pengajian di Masjid Al-Iqram pada tanggal 29 Juli 2023, yang berlokasi di Madrasah Al-Karamah. Sasaran dari acara ini mencakup masyarakat umum serta remaja. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk berkontribusi dalam mengatasi masalah pembentukan Irma dan meningkatkan kegiatan pengajian di masjid. Kegiatan pengabdian masyarakat oleh Kelompok 116 dalam program Kuliah Kerja Nyata (KKN) mencakup observasi dan sosialisasi sebagai metode pelaksanaannya.

Berikut merupakan alur kegiatan pelaksanaan KKN sisdamas kelompok 116 di Lingkungan Kampung Keramat Desa Margamekar sebagai berikut:

### 1. Observasi



(Foto Masjid Jami Al-Iqram)

Pada kegiatan ini mahasiswa KKN kelompok 116 melakukan survei secara langsung ke tempat untuk kegiatan pengajian masjid, dan untuk pembentukan Irma di Lingkungan Kampung Keramat Desa Margamekar kami mengunjungi tempat yang merupakan kediaman ketua DKM masjid Al-Iqram,, serta kami mengunjungi tokoh pemuda atau karang taruna Kampung Keramat RW 09 yang dimana kami meminta perijinan dan bantuan serta meminta informasi masi terkait keadaan masyarakat dan pemuda disekitaran wilayah RW 09 Terkait pembentukan IRMA dan pengadaan pengajian masjid Al-Iqram.

### 2. Perencanaan



(Foto Rembug Warga)

Setelah mendapatkan data dari survey, mahasiswa KKN kelompok 116 bekerjasama dengan pengurus masjid dan karang taruna untuk merencanakan kegiatan pengajian rutin dengan menentukan jadwal pengajian yaitu malam selasa, malam kamis, dan malam sabtu. Kemudian menentukan materi yang akan diajarkan yang mencakup pembacaan shalawat serta pengkajian kitab kuning mengenai ilmu fiqih, serta pemilihan ustadz yang sesuai, dalam hal ini, ustadz Dedi yang memainkan peran penting dalam pengajian rutin karena pengetahuan agama yang mendalam serta kemampuan menyampaikan materi kepada partisipan yang hadir dalam pengajian.

### 3. Penyelenggaraan



(Foto Pengajian Rutin Malam Jumat)

Pengajian rutin di masjid Al-Iqram ini dilaksanakan dengan jadwal malam selasa, malam kamis, dan malam sabtu dimulai dengan membaca shalawat sebagai tanda pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pengkajian kitab kuning mengenai ilmu fiqih. Peserta KKN putra dan putri mengikuti pengkajian di tempat yang berbeda,

sesuai dengan norma sosial yang berlaku. selain itu, kegiatan ini dilaksanakan sebagai ajang pendekatan dan adaptasi antara peserta KKN Bersama warga sekitar untuk mempererat hubungan serta mempromosikan saling pengertian antar keduanya.

#### **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam kerangka Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Sisdamas oleh Kelompok 116, ada berbagai program yang dilaksanakan, salah satunya adalah program yang berkaitan dengan aspek keagamaan. Di dalam program keagamaan ini, kita fokus pada pembentukan ikatan remaja masjid. Hal ini dilakukan karena ada beberapa masalah yang menjadi latar belakang pelaksanaan program ini.

Berdasarkan pengamatan kami terhadap keluhan warga Desa Margamekar RW 09, terdapat permasalahan dalam bidang keagamaan, yaitu kurangnya pengajian rutin setiap malam Jumat. Oleh karena itu, kami merasa perlu untuk menyelenggarakan pengajian rutin di wilayah RW 09.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Irman, seorang anggota karang taruna setempat, ketika kami berdiskusi tentang masalah keagamaan di RW 09, "Memang belum ada pengajian rutin di RW ini, dan jika ada, pengajian tersebut bersifat informal dan tersebar di rumah-rumah warga."

Dari perbincangan tersebut, kami memahami bahwa pengajian setiap malam Jumat di RW 09 masih bersifat informal dan tersebar di rumah-rumah warga. Akibatnya, masjid tidak aktif digunakan untuk pengajian, dan kegiatan-kegiatan di masjid, seperti Jumat bersih yang diadakan oleh Dewan Kemakmuran Masjid (DKM), kurang mendapat respon dan partisipasi dari warga.

Oleh karena itu, dengan mempertimbangkan masalah-masalah tersebut yang telah diuraikan di atas, kami, sebagai mahasiswa, setelah berdiskusi dengan warga setuju bahwa solusi yang diperlukan adalah pendirian IRMA (Ikatan Remaja Masjid) untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Oleh karena itu, langkah pertama yang kami ambil adalah melakukan sosialisasi mengenai usulan pembentukan IRMA kepada DKM dan Karang Taruna RW 09. Melalui sosialisasi ini, kami berharap dapat mendapatkan dukungan dari DKM dan Karang Taruna dalam proses pembentukan IRMA. Selanjutnya, bersama DKM dan Karang Taruna, kami melakukan sosialisasi pembentukan IRMA kepada masyarakat dengan mengunjungi tokoh-tokoh penting di wilayah tersebut, seperti RT, RW, dan ustadz setempat.

Setelah itu, kami mendampingi Karang Taruna dan DKM dalam proses pembentukan IRMA dan memberikan informasi mengenai tugas dan fungsi IRMA kepada masyarakat. Kami juga ikut serta dalam pelaksanaan pengajian rutin pertama di RW 09.

Dari solusi yang kami tawarkan kepada masyarakat, kami mendapat beberapa respons positif, seperti partisipasi yang tinggi dari warga dalam pengajian pertama. Selain itu, ada komitmen dari masyarakat untuk melanjutkan pembentukan IRMA setelah kami meninggalkan wilayah tersebut.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian yang telah disajikan, dapat disimpulkan bahwa salah satu kegiatan dari KKN Kelompok 116 adalah melaksanakan program Pengadaan Pengajian untuk anak-anak dan remaja di Masjid Jami Al-Iqram, serta mengadakan sosialisasi mengenai pembentukan Ikatan Remaja Masjid (IRMA). Melalui program ini, kami memberikan solusi atas permasalahan ketiadaan kegiatan pengajian di Masjid Jami Al-Iqram. Selain itu, kami juga memfasilitasi proses pembentukan IRMA Masjid Jami Al-Iqram agar dapat melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat setempat.

Diharapkan bahwa melalui program ini, masyarakat Desa Margamekar, khususnya di RW 09, dapat meningkatkan tingkat keagamaan mereka, menambah pengetahuan tentang nilai-nilai Islam, dan berkontribusi pada peningkatan harmoni antarwarga. Hasil akhir dari program ini diharapkan dapat menghasilkan masyarakat di Dusun Margamekar RW 09 yang semakin taat beragama dan mendalam dalam pemahaman nilai-nilai Islam.

### **Saran**

Berdasarkan simpulan di atas, terdapat beberapa aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam pelaksanaan program pengabdian masyarakat selanjutnya, yakni:

1. Penting untuk meningkatkan proses sosialisasi program agar dapat memperoleh umpan balik yang lebih komprehensif dari masyarakat.
2. Aktivitas pengabdian harus disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat dan berdasarkan permintaan langsung dari masyarakat, berdasarkan hasil analisis masalah dan potensi yang ada di lingkungan tersebut.
3. Program pengadaan pengajian dan pembentukan IRMA akan lebih sukses jika persiapan dilakukan secara menyeluruh dan matang sebelum pelaksanaannya.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Dengan mengucap rasa syukur alhamdulillah kepada Allah SWT, jurnal pendabdian kepada masyarakat sederhana ini telah selesai. peneliti persembahkan sebagai tanda rasa bahagia, hormat kepada:

1. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung Yang Memberi

Panduan Dan Prosedur KKN SISDAMAS 2023 Dengan Berjalan Lancar Dengan Semestinya.

2. Ibu Fenny Ftriary S.H., M.Hum selaku Dosen Pembimbing Lapangan KKN-SISDAMAS kelompok 116 yang membimbing kami dalam pelaksanaan dari awal hingga akhir.
3. Bapak Aep Saefudin Selaku Kepala Desa Margamekar, beserta jajaran perangkat Kantor Desa Cihaurkuning Atas Bantuan Dan Dukungan Selama KKN 2023.
4. Ketua Rw 09 yang memberi arahan serta pelajaran selama KKN.
5. Karang Taruna (RW09), yang telah menemani serta membantu segala kegiatan program yang dilakukan oleh kelompok 116 Di Desa Margamekar.
6. Serta Masyarakat Desa Margamekar Yang Sudah Membantu Berjalannya KKN 2023.

## G. DAFTAR PUSTAKA

1. ZAMAN, Wahyu Khoiruz.(2019) Masjid Sebagai Pusat Dakwah Islam di Kampung (Studi Masjid Darus Sa'adah Desa Hadipolo Kec. Jekulo Kab. Kudus). AT-TABSYIR: *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, [S.l.], v. 6, n. 2, p. 367-382
2. IHSANUDIN, nur muhammad; RUDINI, Rudini.( 2021) ANALISIS PERAN ORGANISASI MAHASISWA MASJID DALAM MEMAKMURKAN MASJID. Ath Thariq *Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, [S.l.], v. 5, n. 1, p. 31-44
3. Wulandari, Cheni Eka Putri, Sugiatno Sugiatno, and Siswanto Siswanto. "Dampak Kuliah Kerja Nyata Dalam Pengembangan Keagamaan Bagi Remaja." *FOKUSJurnal Kajian Keislaman Dan Kemasyarakatan*5, no. 2 (2020): 221.
4. Noor, Munawar. 2011. 'Pemberdayaan masyarakat'. *Jurnal Ilmiah CIVIS*, 87-88. Semarang : Universitas PGRI Semarang.
5. Perdana Prasetya, Eka, Abdulrahman, and Fatimah Rahmalia. 2018. "Pemberdayaan Masyarakat Tentang Kesehatan,Pendidikan Dan Kreatifitas." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*2(1): 19–25.